

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Studi analitik adalah studi yang menyelidiki bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi. *Cross Sectional* adalah studi yang mengkaji dinamika hubungan antara faktor dan efek dengan pendekatan, pengamatan, atau pengumpulan data secara simultan (Notoatmodjo, 2011). Dalam penelitian ini menguji hipotesis terkait pengalaman masa lalu melalui etiologi penyakit sehingga penelitian ini menyesuaikan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di Desa Margasari, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal pada tahun 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Margasari, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, populasi dibedakan antara populasi target dan populasi terjangkau.

Populasi target yaitu populasi yang tidak ada batasan jumlahnya karena tidak ada batasan ruang dan waktu. Dalam penelitian ini, kelompok sasaran adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

Populasi terjangkau yaitu populasi yang benar-benar digunakan sebagai dasar penentuan sampel dan langsung mewakili kesimpulan (Sugiyono,2009). Populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di daerah yang memiliki COVID-19 setiap bulannya pada tahun 2021 di Desa Margasari yaitu Rt 002 Rw 006 dan Rt 003 Rw 006 yang berjumlah 143 KK.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan survei dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel penelitian. Rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah penduduk

n = Ukuran sampel

d = Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus, maka diperoleh ukuran sampel untuk penelitian ini :

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{143}{1,35}$$

$$n = 105$$

Oleh karena itu, sampel untuk survei ini terdiri dari 105 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode atau teknik tertentu agar sampel dapat mewakili populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. “Metode *simple random sampling* dapat dilakukan menggunakan bantuan internet yaitu menggunakan link <https://www.random.org>” (Swarjana,2016). Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu satuan responden berupa KK sebanyak 143 dan responden dalam penelitian ini yaitu perwakilan keluarga dari satuan KK tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan internet yaitu menggunakan link <https://www.random.org>, dimana dengan cara sebagai berikut :

- 1) Masing-masing satuan KK ditandai dengan nomor dari 1-143.
- 2) Mengacak urutan nomor sampel dari 1-143 dan nomor yang keluar dijadikan sebagai sampel.
- 3) Dilakukan sampai jumlah sampel tersebut mencukupi (105 responden).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang COVID-19	Tingkat pengetahuan atau pemahaman dari hal-hal yang diketahui responden tentang pengertian, gejala, penularan dan pencegahan COVID-19	Kuesioner	1. Baik jika nilainya $\geq 76\%$ 2. Buruk jika nilainya $\leq 75\%$	Ordinal
Sikap terhadap COVID-19	Respon atau tanggapan responden tentang kepercayaan dan pendapat terhadap COVID-19	Kuesioner	1. Baik jika nilainya $\geq 76\%$ 2. Buruk jika nilainya $\leq 75\%$	Ordinal
Perilaku pencegahan COVID-19	Tindakan yang telah dilakukan responden dalam mencegah COVID-19	Kuesioner	1. Baik jika nilainya $\geq 76\%$ 2. Buruk jika nilainya $\leq 75\%$	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi hal penting karena merupakan pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan karakteristik variabel yang diperlukan untuk penelitian.

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat RT002/RW006 dan RT003/RW005 Desa Margasari. Kuesioner ini menggunakan kuesioner yang dirancang sesuai dengan rumusan pertanyaan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari kantor kelurahan Desa Margasari berupa jumlah penduduk Desa Margasari, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan COVID-19. Pertanyaan terdiri dari empat bagian. Bagian I berisi data demografi seperti nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan status pekerjaan. Bagian II membahas pengetahuan masyarakat tentang COVID-19, 10 pertanyaan tertutup tentang pengertian, gejala, penularan infeksi, dan pencegahan terhadap COVID-19. Bagian III berisi 10 pertanyaan berupa pertanyaan mengenai sikap masyarakat terhadap COVID-19. Bagian IV berisi 11 pertanyaan berupa pertanyaan tentang perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dalam pencegahan COVID-19.

Penyusunan instrumen dimulai dengan membuat kisi-kisi dilanjutkan dengan membuat pertanyaan. Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner penelitian ini :

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang COVID-19

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang COVID-19	1. Pengertian COVID-19	1,2	2
	2. Gejala COVID-19	3,4	2
	3. Penularan COVID-19	5	1
	4. Pencegahan COVID-19	6,7,8,9,10	5

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner sikap terhadap COVID-19

Variabel	Nomer Soal	
	Favourable	Unfavourable
Sikap tentang COVID-19 (peran masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19)	1,2,3,5,6,7,8,9,10	4

Tabel 3.4 kisi-kisi kuesioner perilaku pencegahan COVID-19

Variabel	Indikator	Jumlah
Perilaku pencegahan COVID-19	Tindakan yang dilakukan masyarakat dalam mencegah COVID-19	10

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

3. Langkah-langkah pengambilan data

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Desa Margasari, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.
- 2) Peneliti menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan bantuan internet dan menentukan sampel mana saja yang menjadi responden penelitian.
- 2) Peneliti mengunjungi rumah responden satu per satu sesuai dengan urutan sampel yang telah ditentukan.
- 3) Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- 4) Peneliti meminta perwakilan keluarga untuk mengisi kuesioner.
- 5) Peneliti memberikan inform consent kepada responden dan meminta mereka untuk menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden.
- 6) Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan dalam bentuk kuesioner.
- 7) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang diisi oleh responden. Setelah menerima data yang dibutuhkan dari responden, peneliti mengolah data hasil survei.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam penelitian. Pengolahan data dapat menarik kesimpulan yang baik tentang tampilan data. Tujuan pengolahan data adalah untuk membuat data dapat dibaca dan ditafsirkan untuk menarik kesimpulan (Notoarmodjo, 2018). Sumber pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (Editing)

Editing adalah kegiatan yang digunakan untuk meninjau isi formulir atau kuesioner untuk memastikan bahwa jawaban Kuesioner lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Pada tahap pemeriksaan, peneliti mengecek data yang telah dikumpulkan dan diperiksa apakah data yang sudah diisi sudah lengkap dan tepat saat pengisian kuesioner.

2. Pemberian kode (Coding)

Peneliti mengganti data dengan mengubah data awal menjadi data numerik, dilakukan pengodean pada pertanyaan sesuai dengan tujuan pengumpulan data.

Tabel 3.5 Coding

Variabel	Coding
Tingkat Pengetahuan	Baik : 1 Buruk : 2
Sikap	Baik : 1 Buruk : 2
Perilaku	Baik : 1 Buruk : 2

3. Proccesing

Peneliti memasukkan data ke dalam kuantitatif (angka-angka yang telah dikategorikan) dan memasukkannya ke dalam program komputer. Salah satunya adalah program SPSS for window.

4. Cleaning

Setelah pembersihan data selesai, peneliti mengkonfirmasi kembali data responden yang dimasukkan ke dalam program SPSS, program SPSS memberikan hasil, dan selanjutnya dilakukan analisis data.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait pencegahan COVID-19 menggunakan distribusi frekuensi. Analisis ini mengungkapkan distribusi dan proporsi masing-masing variabel (Notoadmodjo, 2015).

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis bivariat untuk membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji chi-square yang merupakan uji statistik. Hal ini dikarenakan skala digunakan adalah skala ordinal variabel bebas dan skala ordinal variabel terikat (termasuk skala kategoris).

Persyaratan untuk uji chi-kuadrat adalah tidak ada sel dengan nilai observasi nol dan nilai harapan (EC) kurang dari 5 maksimum 20% dari sel untuk tabel 3x3. Penggabungan sel merupakan langkah alternatif uji Chi Square untuk tabel selain 2 x 2 dan 2 x k, membentuk tabel BxK baru (Dahlan, 2008).

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah kuesioner diidentifikasi dan siap, langkah selanjutnya adalah menguji kuesioner. Pertanyaan kuisisioner diuji oleh berbagai responden berbeda atau memiliki karakteristik yang sama dengan responden sebenarnya, dengan jumlah 35 responden. Tujuan pengujian survei ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat pengumpul data. Menurut Sugiyono (2011), keputusan ujinya adalah bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya variabel tersebut valid. Metode korelasi yang digunakan dalam pengujian survei ini adalah metode *korelasi product moment* untuk validasi dan *cronbach's alpha* untuk pengujian reliabilitas survei menggunakan software uji statistik SPSS. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa ada angket yang berisi pertanyaan yang tidak valid, sehingga elemen pertanyaan telah dimodifikasi dan diparafrasekan. Uji reliabel dilakukan pada seluruh pertanyaan yang valid dengan koefisien reliabilitas alpha pada aplikasi SPSS. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel.

Hasil skor uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner :
Tabel 3.6 Hasil skor uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner

Variabel	Nomor Soal	r hitung	Keterangan
Pengetahuan	1.	0,437	Valid
	2.	0,616	Valid
	4.	0,483	Valid
	5.	0,440	Valid
	7.	0,648	Valid
	9.	0,549	Valid
Sikap	1.	0,379	Valid
	2.	0,335	Valid
	3.	0,390	Valid
	4.	0,207	Valid
	5.	0,602	Valid
	6.	0,562	Valid
	7.	0,747	Valid
	8.	0,512	Valid
	9.	0,571	Valid